ABSTRAK
RELASI ISLAM DAN NEGARA DI INDONESIA ERA REFORMASI PERSPEKTIF FIKIH

MUHAMMAD FATHUR RAHMAN

Hubungan antara Islam dan negara di Indonesia merupakan persoalan yang sudah ada sejak zaman awal kemerdekaan Indonesia, di dalam perkembangannya politik Islam di Indonesia mengalamai berbagai pasang surut dari awal kemerdekaan Indonesia hingga masa era reformasi dewasa ini. Hubungan Islam dan negara di Indonesia telah mengalami berbagai macam pembaharuan hingga pada masa era reformasi dewasa ini terjadi pergeseran politik Islam kearah akomodatif, yang didasari dengan alasan bahwa ini merupakan cara yang tepat dan dirasa paling cocok untuk menghadapi tantangan masa modern dewasa ini.

Tantangan politik Islam pada masa modern dewasa ini, seperti kemajemukan, HAM, demokrasi serta sosiologis historis bangsa Indonesia itu sendiri. Namun tetap saja ada pro dan kontra diantara dua golongan seperti golongan yang menginginkan penegakan syariat Islam secara formal dan ada yang tetap ingin menjadikan Pancasila sebagai Ideologi bangsa Indonesia.

Pada pembahasan skripsi ini akan menjelaskan dan mencari solusi terbaik antara hubungan Islam dan Negara di Indonesia. Di dalam penulisan ini, juga mencoba untuk mengkaji tentang pola hubungan baru tentang relasi Islam dan negara. Mencari alasan kenapa ada penolakan terhadap penerapan syariat Islam secara formal di Indonesia walaupun Indonesia merupakan negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia. apa yang menjadi kendala kenapa politik Islam di Indonesia tidak berkembang.

Penting rasanya untuk mengkaji lebih dalam tentang hubungan Islam dan negara pada masa era reformasi di Indonesia dan alasan kenapa ada kelompok muslim yang menolak penerapan syariat Islam secara formal. Bagaimana argumen serta alasan kelompok tersebut menolak penerapan syariat Islam secara formal dilihat dari kaca mata perspektif fikih yang didasari dari Al-quran, Hadis dan Logika.

Kata Kunci : *Islam, Negara, Politik, Modern*